

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR ISTILAH.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	4
1.6 Asumsi.....	4
1.7 Sistematika Pembahasan.....	5

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Perkembangan Konsep Biaya.....	6
2.2 Biaya Operasional.....	6
2.2.1 Klasifikasi Biaya Operasional.....	7
2.2.2 Anggaran Biaya Operasional.....	8
2.3 Sistem Biaya Tradisional.....	9
2.3.1 Pembebanan Biaya pada Biaya Tradisional.....	10
2.3.2 Kekuatan dan Kelemahan Sistem Biaya Tradisional.....	10
2.4 Pengertian Metode ABC.	10
2.4.1 Manfaat dan Keterbatasan Metode ABC.....	13

2.4.2 Perumusan Model ABC.....	14
2.4.3 Identifikasi Data yang Dibutuhkan dalam Bongkar Muat Barang.....	17
2.4.4 Perhitungan Harga Pokok Bongkar Muat.....	17
2.4.5 Pengidentifikasian dan Pengelompokan Aktivitas.....	17
2.4.6 Penentuan Total Biaya Operasional dengan Metode ABC.....	18
2.5 Definisi Gudang.	19
2.6 Keperluan Sistem Gudang.....	19

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH

3.1 Tahapan Pemecahan Masalah.....	21
3.2 Langkah- langkah Pemecahan Masalah.....	22
3.2.1 Studi Lapangan.....	22
3.2.2 Perumusan Permasalahan.....	22
3.2.3 Tujuan Penelitian.....	22
3.2.4 Studi Literatur.....	23
3.2.5 Metode Pengumpulan Data.....	23
3.2.6 Metode Pengolahan Data.....	24
3.2.7 Analisis Data Penelitian.....	24
3.2.8 Kesimpulan dan Saran.....	25

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1 Pengumpulan Data.....	26
4.1.1 Data Umum PT KALOG.....	26
4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan	28
4.1.3 Data Rancangan Proses Bisnis.....	31
4.1.4 Pelaku dan Tugas dalam Proses Bisnis.....	33
4.1.5 Data Komponen Aktivitas Pembentukan Biaya Operasi.....	35
4.1.6 Data Peningkatan Jumlah KA per Tahun.....	40
4.2 Pengolahan Data	42
4.2.1 Aktivitas Bongkar Muat.....	42
4.2.2 Penentuan Total Bongkar Muat KA per Tahun.....	43
4.2.3 Penghitungan Biaya <i>Existing</i> Bongkar Muat.....	51
4.2.4 Penghitungan Aktivitas Biaya (Usulan) Bongkar Muat Barang.....	52

4.2.5 Penghitungan Biaya Menggunakan Motor Tiga Roda.....	60
4.2.6 Penghitungan Biaya Menggunakan Risteker.....	60
4.2.7 Penghitungan Biaya Tenaga Kerja.....	61
4.2.8 Biaya <i>Maintanance</i>	62
4.2.9 Penghitungan Biaya Investasi.....	63
4.2.10 Penghitungan Biaya Tidak Langsung.....	64
4.2.11 Penghitungan Biaya Operasional.....	67
4.2.12 Perkiraan Biaya Operasional Proyeksi 5 tahun	68
 BAB V ANALISIS	
5.1 Analisis Biaya <i>Existing</i> Operasional Bongkar Muat Barang	70
5.2 Analisis Usulan Biaya Perencanaan Kegiatan Bongkar Muat Barang.....	71
5.3 Analisis Perbandingan Perbandingan Biaya Bongkar Muat Barang.....	74
5.4 Analisis Manfaat Biaya Operasional (BIOP).....	77
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan.....	78
6.2 Saran.....	79
 DAFTAR PUSTAKA	xiv
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Basis Alokasi Sistem Tradisional dan ABC.....	12
Tabel 2.2 Tabel Perbandingan <i>Cost Pool</i> dan <i>Cost Drive</i>	16
Tabel 4.1 Aktor dan Deskripsi Tugas.....	33
Tabel 4.2 <i>Key Business Process</i>	33
Tabel 4.3 Penjabaran Kegiatan <i>Key Business Process</i>	34
Tabel 4.4 Aktivitas Proses Bongkar Muat.....	35
Tabel 4.5 Definisi dari Aktivitas Bongkar Muat.....	37
Tabel 4.6 Kebutuhan Sumber Daya pada Proses Bongkar/ Muat.....	38
Tabel 4.7 Asumsi Perencanaan Penggunaan Motor Tiga Roda.....	39
Tabel 4.8 Data Maintenance pada Bongkar/ Muat	39
Tabel 4.9 Biaya tidak langsung dalam bongkar muat.....	40
Tabel 4.10 Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Tidak Langsung.....	40
Tabel 4.11 Jumlah Kereta Api Tahun 2012.....	40
Tabel 4.12 Tambahan Gerbong dan Kereta Api Tahun 2013.....	41
Tabel 4.13 Tambahan Gerbong dan Kereta Api Tahun 2014.....	41
Tabel 4.14 Tambahan Gerbong dan Kereta Api Tahun 2015.....	41
Tabel 4.15 Tambahan Gerbong dan Kereta Api Tahun 2015.....	41
Tabel 4.16 Kereta Api Berdasarkan Tujuannya.....	42
Tabel 4.17 Total Bongkar Muat Per hari Tahun 2012.....	43
Tabel 4.18 Total Bongkar Muat Per hari Tahun 2013.....	43
Tabel 4.19 Total Bongkar Muat Per hari Tahun 2014.....	44
Tabel 4.20 Total Bongkar Muat Per hari Tahun 2015.....	45
Tabel 4.21 Total Bongkar Muat Per hari Tahun 2016.....	45
Tabel 4.22 Total Bongkar Muat Per hari.....	46
Tabel 4.23 Total Bongkar Muat Per hari.....	47
Tabel 4.24 Total Bongkar Muat Per Tahun.....	48
Tabel 4.25 Total Muat dan Total Bongkar per Tahun.....	49
Tabel 4.26 Total Bongkar Muat Per Tahun Secara Keseluruhan.....	50
Tabel 4.27 Total Bongkar Muat Per Tahun yang dikelola PT Kalog.....	50
Tabel 4.28 Total Biaya Operasional PT Kereta Api Logistik.....	51
Tabel 4.29 Penyimpanan Barang Menggunakan Gantry Crane.....	52

Tabel 4.30 Tabel Pemindahan Barang.....	52
Tabel 4.31 Biaya Aktivitas Penerimaan Barang.....	54
Tabel 4.32 Aktivitas Penimbangan Barang Kereta Api Logistik.....	56
Tabel 4.33 Aktivitas Pemuatan Barang.....	56
Tabel 4.34 Aktivitas Pembongkaran Barang.....	57
Tabel 4.35 Aktivitas Pemindahan Barang.....	59
Tabel 4.36 Biaya Pemakaian Bahan Bakar Motor Tiga Roda.....	60
Tabel 4.37 Penghitungan Biaya Bahan Bakar Risteker.....	61
Tabel 4.38 Tenaga Kerja Tidak Langsung.....	62
Tabel 4.39 Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	62
Tabel 4.40 Data Maintenance pada Motor Roda Tiga dan Trolley.....	62
Tabel 4.41 Biaya Takterduga.....	63
Tabel 4.42 Biaya Perawatan Gudang.....	63
Tabel 4.43 Biaya Investasi Motor Tiga Roda dan Trolley.....	63
Tabel 4.44 Pengadaan Investasi Kontainer.....	64
Tabel 4.45 Sewa Risteker Per Tahun.....	64
Tabel 4.46 Data Biaya Listrik.....	64
Tabel 4.47 Data Biaya Telepon.....	65
Tabel 4.48 Data Biaya Air.....	66
Tabel 4.49 Data Keseluruhan Biaya Tidak Langsung.....	66
Tabel 4.50 Total Biaya Operasional.....	67
Tabel 4.51 Penambahan Kereta Api.....	68
Tabel 4.52 Perkiraan Biaya Operasional Proyeksi 5 Tahun.....	69
Tabel 5.1 Biaya Operasional <i>Existing</i>	71
Tabel 5.2 Total Biaya Operasional dengan menggunakan metode ABC.....	73
Tabel 5.3 Perbandingan Biaya Bongkar Muat Barang.....	74
Tabel 5.4 Perbandingan usulan biaya investasi <i>Material Handling</i>	75
Tabel 5.5 Perbandingan Biaya Bahan Bakar.....	75
Tabel 5.6 Biaya Takterduga.....	75
Tabel 5.6 Biaya Operasional Proyeksi 5 tahun.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Penentuan Biaya dengan Sistem Tradisional.....	9
Gambar 2.2 Dasar <i>Activity Based Costing</i>	12
Gambar 2.3 Konsep Dasar ABC.....	16
Gambar 3.1 Skema Tahapan Penelitian.....	21
Gambar 4.1 Gambar Struktur Organisasi Perusahaan.....	28
Gambar 4.2 Hirarki Proses Bisnis Pengelolaan Gudang Transit.....	31
Gambar 4.3 Proses Pengangkutan Barang oleh kuli.....	36
Gambar 4.4 Proses pembongkaran Barang dari kereta api.....	36
Gambar 4.5 Proses Penyimpanan Barang di Staging Area.....	37
Gambar 4.6 Asumsi Kegiatan Bongkar Muat pada Kereta Api.....	42
Gambar 4.7 Gantry Crane.....	52
Gambar 4.8 Risteker	61
Gambar 4.9 Kondisi Gudang.....	63
Gambar 4.10 Kontainer Penyimpanan Barang.....	64
Gambar 5.1 Bongkar Muat Barang dengan Cara Manual, Sebelum dilakukan perencanaan.....	70
Gambar 5.2 Perencanaan Bongkar Muat Barang dengan Menggunakan Motor Roda Tiga dan Trolley....	72

DAFTAR ISTILAH

Bongkar muat: merupakan kegiatan menaikkan (memuat) barang dan menurunkan (membongkar) di tempat asal maupun tujuan pengiriman barang.

KALOG: Kereta Api Logistik

door to door service: pengangkutan yang dimulai dari asal pengiriman- stasiun kereta api- stasiun kereta api- tujuan pengiriman, dan sebaliknya.

value creator: Suatu tambahan nilai input antara yang digunakan dalam proses menghasilkan barang/ jasa

value chain: adalah pola yang digunakan perusahaan untuk memahami posisi biayanya dan untuk mengidentifikasi cara-cara yang dapat digunakan untuk memfasilitasi implementasi dari strategi tingkat-bisnisnya.

Kavling: Tempat penyimpanan sementara barang yang diturunkan dari gerbong.

Key Business Process: Pokok kegiatan yang terdapat dalam proses bisnis.

Penyimpanan: Penyimpanan barang di konteiner.

Pemindahan: Barang dipindahkan dengan menggunakan alat pemindah dari konteiner ke tempat penimbangan barang.

Penerimaan KALOG: Ekspediter menyerahkan barang ke petugas kereta api.

Penilaian Barang KALOG: Barang ditimbang berdasarkan tonase.

Pencatatan Barang: Barang dicatat oleh pengelola berdasarkan berat kondisi dan jenis barang.

Serah Terima: Pencocokan pencatatan barang oleh ekspediter dan pengelola gudang.

Pengesahan: Petugas kereta api mengesahkan catatan antara ekspediter dan pengelola gudang.

Penyimpanan sementara: Barang di simpan di staging area.

Pemuatan Barang: Kuli melakukan pemuatan barang di masing- masing gerbong.

Penempatan dan Penataan Barang: Penempatan barang berdasarkan label dan penataan barang disesuaikan dengan kondisi gerbong.

Penerimaan Kereta Api: Petugas kereta api di kereta menyerahkan barang kepada petugas kereta api di gudang.

Pembongkaran Barang: Kuli melakukan pembongkaran barang ke staging area.

Pemeriksaan Penerimaan Barang: Pemeriksaan kondisi dan jenis barang.

Serah Terima Barang: Penyerahan laporan- laporan dan barang ke ekspediter.

Penempatan dan Penataan di gudang: Penataan barang berdasarkan label dan penataan disesuaikan berdasarkan kondisi gudang.

Pemindahan: Memindahkan barang sampai ke konteiner.

Ekspediter: Menyampaikan barang ke petugas kereta api.

Pengelola Gudang: Mengatur kondisi gudang.

Petugas Kereta Api: mengontrol kondisi kereta api.

Cheker: Memeriksa kondisi barang.

Kuli: Mengangkut barang dari kegiatan bongkar muat barang di area Jakarta gudang.

Penjaga Kereta Api: Menjaga barang dari kereta api sampai ke tujuan.

Pengguna Jasa: Memberikan barang yang akan dikirim.

Pengguna Jasa Tujuan: Menerima barang dari pengiriman barang.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Survei Perusahaan
2. Berita Acara Bimbingan Skripsi
3. Lampiran Gantry Crane
4. Lampiran UMR 2012
5. Lampiran Harga Gardan Motor
6. Lampiran Harga Trolley
7. Lampiran Harga Motor Tiga Roda
8. Lampiran Paket Harga Internet

